Judul Artikel Jurnal Solutif: Jurnal Pengabdian Masyarakat

(Judul artikel harus ditulis dalam bahasa Indonesia dan tidak boleh lebih dari 12 kata. Judul dicetak tebal rata kiri, dengan font Time New Romans ukuran huruf 16 poin)

Penulis[1], Penulis[2*]
[1]Nama instansi/afiliasi penulis, Indonesia
[2]Nama instansi/afiliasi penulis, Indonesia

Article Info

Article history:

Received dd-mm-yyyy
Accepted dd-mm-yyyy
Published dd-mm-yyyy

Keywords:

Keywords 1
Keywords 2
Keywords 3
Keywords 4

ABSTRACT (10 PT in English)

An abstract is often presented separate from the article, so it must be able to stand alone. A well-prepared abstract enables the reader to identify the basic content of a document quickly and accurately, to determine its relevance to their interests, and thus to decide whether to read the document in its entirety. Abstract must be written in both English between 100-250 words. Abstract contains and explains a brief background (2-3 sentences), research objectives, research methods, and research results. After the abstract, the writer writes down 3-5 keywords/phrase. (10 pt).

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Corresponding Author:

Nama penulis
Program Studi, Instansi, Indonesia
Email: penulis@email.com

PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat latar belakang dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat berdasarkan data-data yang dihadapi oleh mitra atau masyarakat. Diuraikan untuk memberikan pemahaman mendalam dan menjelaskan alasan pentingnya pengabdian masyarakat dilakukan. Tulisan pendahuluan tidak boleh melebihi 20% dari seluruh artikel yang disajikan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat harus ditulis dan dijelaskan secara jelas masing-masing tahapnya. Bagian ini wajib menguraikan metode pelaksanaan, peserta yang terlibat, dan bentuk kegiatan yang dilaksanakan, termasuk tahap-tahap pelaksanaan pengabdian. Penulis harus mencerminkan dan menggambarkan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tepat. Metode pelaksanaan pengabdian diuraikan maksimal 10% dari total tulisan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan merupakan bagian penting dalam penelitian sehingga harus dipaparkan secara jelas dan lengkap. Hasil adalah temuan penelitian yang berisi data-data yang ditemuakan di lapangan. bagian ini harus disesuaikan dan mampu menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun pembahasan yaitu mencakup bagaimana mereka dapat ditafsirkan dalam perspektif teori dan studi. Hasil dan implikasinya harus didiskusikan berdasarkan konteks, serta dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan.

Gambar dan Tabel, Tempatkan label tabel di atas tabel, sedangkan keterangan gambar di bagian bawah gambar. Tuliskan tabel tertentu secara spesifik, misalnya Tabel 1, saat merujuk suatu tabel. Contoh penulisan tabel yang benar di bawah ini:

Tabel 1. Nama Tabel

Jenis	Kepala Kolom Tabel	
	Sub-kepala Kolom	Sub-kepala Kolom
Isi	Isi tabel	Isi tabel

Adapun contoh penulisan keterangan gambar dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 1. Contoh keterangan gambar

Diskusi tersebut menginterpretasikan dan menjelaskan pentingnya temuan tersebut berdasarkan apa yang sudah diketahui tentang masalah penelitian yang sedang diselidiki. Ini juga menjelaskan setiap pemahaman atau wawasan baru yang muncul dari teori dan / atau penelitian lainnya.

KESIMPULAN

Kesimpulan berisi ringkasan temuan peneltian. Bagian ini terdiri dari 1-2 paragraf. Termasuk sajian dibagian kesimpulan adalah rekomendasi untuk peneltian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi seluruh referensi yang digunakan dalam penulisan artikel. Penulisan daftar pustaka mengikuti aturan dan harus sesuai dengan ***APA Style*** (American Psychological Association). Sebaiknya penulisan daftar pustaka menggunakan aplikasi pengutipan otomatis (mendeley, Zetero, dan sejenisnya).

Contoh:

Affrida, E. N. (2017). Strategi Ibu dengan Peran Ganda dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(2), 114. https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.24

Daniels, Elizabeth., Mandleco, Barbara., Luthy, K. E. (2012). Assessment, management, and prevention of childhood temper tantrums. *Journal of the American Academy of Nurse Practitioners*, *24*(10), 569–573. https://doi.org/10.1111/j.1745-7599.2012.00755.x

Djamarah, S. B. (2004). *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. PT. Rineka Cipta.

Eliasa, E. I. (2011). Pentingnya Kelekatan Orangtua dalam Internal Working Model untuk Pembentukan Karakter Anak. *Developmental Psychology*, *33*(5), 806–821.

Herawati, N. I. (2011). Menghadapi Anak Usia Dini yang Temper Tantrum. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *Vol 3*(No 2 (2012)). https://doi.org/https://doi.org/10.17509/cd.v3i2.10338

Hewi, L. A. (2015). Kemandirian usia dini di suku bajo. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, *9*(1), 76. https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JPUD.091

Islamiah, Fajriyatul., Fridani, Lara., Supena, A. (2019). Konsep Pendidikan Hafidz Qur'an pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *3*(1), 30. https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.132

Moleong, J, L. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.